

INTISARI

Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS) merupakan kondisi ulkus pada mukosa mulut yang sering ditemukan di berbagai populasi dengan prevalensi sebesar 20%. Beberapa kemungkinan penyebab RAS diantaranya yaitu hereditas, defisiensi hematologi, stres hormonal. Penelitian menunjukkan bahwa penderita RAS pada wanita mencapai dua kali lipat dibandingkan pria. Berkurangnya kadar progesteron sebanyak 80% menyebabkan faktor penyembuhan luka berkurang, leukosit polimorfonuklear menurun dan permeabilitas vaskuler mengalami vasodilatasi. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penderita RAS memiliki kadar serum vitamin D lebih rendah dibandingkan orang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kadar vitamin D pada wanita RAS yang *Premenstrual Syndrome* (PMS) dan *non-Premenstrual Syndrome*.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik. Subjek penelitian adalah wanita yang mempunyai riwayat RAS, wanita sedang menderita RAS menjelang menstruasi termasuk dalam kelompok hormonal, dan tidak mempunyai riwayat penyakit sistemik. Kelompok kontrol adalah wanita sedang menderita RAS dipicu faktor lain selain trauma. Subjek penelitian ini masing-masing berjumlah 19 orang pada kelompok hormonal dan kontrol. Pengukuran RAS menggunakan tabel *Ulcer Severity Score* (USS). Diagnosis adanya gejala PMS menggunakan tabel *The American College of Obstetrics and Gynecology* (ACOG). Pengukuran kadar vitamin D menggunakan metode *Electro-chemiluminescence immunoassay* (ECLIA).

Hasil penelitian menunjukkan kelompok kontrol mempunyai rerata vitamin D sebesar 10,7558 ng/ml, sedangkan kelompok hormonal mempunyai rerata vitamin D sebanyak 11,0121 ng/ml. Nilai p pada hasil analisis menggunakan uji *independent t-test* adalah 0,746. Oleh karena $p > 0,05$, maka hasil analisis menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya perbedaan kadar vitamin D antara wanita RAS yang PMS dan non-PMS.

Kata kunci: *Recurrent Aphthous Stomatitis, Premenstrual Syndrome, vitamin D, Ulcer Severity Score*

ABSTRACT

RAS is an ulcer condition in mucosa of the mouth frequently found in various population. There are several possibility that can cause RAS such as heredity, hematology deficiency and hormonal stress. Study has shown that RAS is two times more likely to occur in women than men. Deficiency in progesterone, around 80%, can cause wound healing factors to decrease, polymorphonuclear leukocyte to drop and vascular permeability to suffer vasodilation. Recent study has shown that RAS patients had Vitamin D level lower than healthy subjects. The purpose of this research is to understand whether the difference in Vitamin D level of women with RAS exists between Premenstrual Syndrome and non-premenstrual syndrome.

This study uses analytic observation to hormonal group and control group consist of 19 individuals as the subjects. The criteria for the subject includes RAS history, occurrence before menstruation (for hormonal group), and did not have systemic disease. The control groups were RAS patients which caused by other factors except trauma and infections. The measurement for RAS uses USS questionnaire while Vitamin D measurement uses ECLIA method. The assessment for PMS uses ACOG.

The result shows that the mean for Vitamin D in control group is 10,7558 ng/ml while in hormonal group is 11,0121 ng/ml. The p score in the independent t-test analysis result is 0,746. There is no significant difference since the result shows higher p score ($p > 0,05$). The research concludes that there is no difference in Vitamin D level of women with RAS between PMS or non-PMS.

Keyword: Recurrent Aphthous Stomatitis, Premenstrual Syndrome, Vitamin D, Ulcer Severity Score.

